



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Singkatan	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Teori Keuangan Publik.....	16
2.2 Teori Desentralisasi Fiskal.....	17
2.2.1 Pentingnya Desentralisasi Fiskal.....	18
2.2.2 Manfaat Desentralisasi Fiskal.....	20
2.2.3 Dampak Negatif Desentralisasi Fiskal.....	21
2.2.4 Teori Federalisme Fiskal Generasi Pertama (FGFF).....	24
2.2.5 Pendekatan Ekonomi Politik Desentralisasi.....	25
2.2.5.1 Manfaat Ekonomi Politik Desentralisasi.....	26
2.2.5.2 Pengertian Ekonomi Politik.....	27
2.2.6 Pendekatan Teori Federalisme Fiskal Generasi Kedua	



(SGFF).....	27
2.2.6.1 Manfaat Pendekatan SGFF.....	29
2.2.6.2 Implikasi Pendekatan SGFF	31
2.2.6.3 Masalah yang muncul dalam Pendekatan SGFF	32
2.3 Analisis Organisasi Desentralisasi Fiskal	34
2.3.1 Perilaku Individu dalam Organisasi.....	35
2.3.2 Kontrol Organisasi.....	36
2.3.2.1 Definisi kontrol.....	36
2.3.2.2 Implikasi kontrol.....	37
2.3.2.3 Mekanisme kontrol.....	38
2.3.2.3.1 Kontrol Pasar.....	38
2.3.2.3.2 Kontrol Birokrasi.....	38
2.3.2.3.3 Kontrol klan.....	39
2.3.2.4 Strategi Kontrol.....	40
2.3.2.4.1 Strategi Kontrol Perilaku.....	41
2.3.2.4.2 Strategi Kontrol <i>Output</i>	42
2.3.2.4.3 Strategi Kontrol <i>Input</i>	44
2.4 Aplikasi Teori Desentralisasi.....	45
2.4.1 Aplikasi Pendekatan Ekonomi Politik Desentralisasi.....	45
2.4.2 Aplikasi Pendekatan SGFF.....	47
2.5 Pengukuran Desentralisasi Fiskal.....	49
2.6 Desentralisasi Fiskal di Indonesia.....	49
2.6.1 Landasan Hukum Desentralisasi Fiskal di Indonesia.....	49
2.6.2 Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal di Indonesia.....	51
2.6.2.1 Penugasan Pendapatan di Indonesia.....	51

2.6.2.2. Transfer antar Pemerintah di Indonesia.....	52
2.6.2.3 Penugasan Pengeluaran di Indonesia.....	53
2.7 Kinerja Pelayanan Publik.....	53
2.7.1 Kinerja Pelayanan Publik di Indonesia.....	55
2.7.2 Kinerja Pelayanan Pendidikan di Indonesia.....	56
2.7.3 Kinerja Pelayanan Kesehatan di Indonesia.....	57
2.8 Pengaruh Desentralisasi Fiskal pada Kinerja Pelayanan Publik...	58
2.8.1 PengaruhPositif Desentralisai Fiskal pada Kinerja Pelayanan Publik.....	58
2.8.2 Pengaruh Negatif Desentralisasi pada Kinerja Pelayanan Publik.....	59
2.8.3 Pengaruh <i>Mixed</i> Desentralisasi pada Kinerja Pelayanan Publik.....	60
2.8.4 Pengaruh Belanja pada Kinerja Pelayanan Publik.....	61
2.8.5 Pengaruh Pendapatan pada Kinerja Pelayanan Publik.....	61
2.8.6 Pengaruh Desentralisasi Fiskal pada Kinerja Pelayanan Publik di Indonesia.....	62
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	64
BAB IV METODOLOGI	69
4.1 Data.....	69
4.2 Variabel dan Pengukuran Variabel.....	70
4.2.1 Variabel.....	70
4.2.2 Pengukuran Variabel.....	72
4.3 Analisis Data	74
4.3.1 Analisis Faktor	75
4.3.1.1 Manfaat Analisis Faktor	75
4.3.1.2 Asumsi yang Harus Dipenuhi Dalam Analisis	77



Faktor	
4.3.1.3 Tahap Melakukan Analisis Faktor	78
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	79
4.3.2.1 Uji Asumsi dalam Analisis Regresi Berganda ...	79
4.3.2.2 Uji Pengaruh Desentralisasi Pendidikan pada Kinerja Pendidikan	82
4.3.2.3 Uji Pengaruh Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	82
4.3.3 Evaluasi Kebijakan	82
4.3.3.1 Evaluasi Kebijakan Pendidikan dan Kesehatan	82
4.3.3.2 Fungsi Evaluasi Kebijakan	83
4.3.3.3 Kriteria Evaluasi Kebijakan	84
4.3.3.4 Pendekatan Evaluasi Kebijakan.....	87
4.3.3.5 Evaluasi Keputusan-Teoritik (<i>Decision-Theoretic Evaluation</i>).....	90
4.5.3.6 Metode untuk Evaluasi Kebijakan.....	92
BAB V ANALISIS DATA	93
5.1 Uji Pengaruh Desentralisasi Pendidikan pada Kinerja Pendidikan	93
5.1.1 Analisis Faktor Kinerja Pendidikan	93
5.1.2 Analisis Regresi Berganda Pengaruh Desentralisasi Pendidikan pada Kinerja Pendidikan	96
5.1.3 Evaluasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan	99
5.1.3.1 Evaluasi Pembagian Fungsi Pendidikan antar Tingkat Pemerintah	100
5.1.3.2 Evaluasi Kebijakan Belanja Pendidikan	105
5.1.3.3 Evaluasi Kebijakan Transfer ke Daerah	107
5.1.3.4 Evaluasi Kinerja Kebijakan Desentralisasi Pendidikan	109
5.1.3.5 Evaluasi Hasil Kinerja Pendidikan	111
5.1.3.5.1 Kinerja berkaitan dengan akses pendidikan	111

5.1.3.5.2	Evaluasi hasil kinerja rasio guru murid	114
5.1.3.5.3	Evaluasi hasil kinerja pembelajaran	115
5.2	Uji Pengaruh Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	116
5.2.1	Analisis Faktor Kinerja Kesehatan	116
5.2.2	Analisis Regresi Berganda Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	119
5.2.3	Evaluasi Kebijakan Desentralisasi Kesehatan	122
5.2.3.1	Evaluasi Pembagian Fungsi Kesehatan antar Tingkat Pemerintah	122
5.2.3.2	Evaluasi Kebijakan Belanja Kesehatan	124
5.2.3.3	Analisis Kinerja Kebijakan Desentralisasi Kesehatan	125
BAB VIPEMBAHASAN PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL PADA KINERJA PELAYANAN PUBLIK		128
6.1	Kinerja Pelayanan Publik	128
6.2	Pengaruh Desentralisasi Fiskal pada Kinerja Pelayanan Publik	131
6.2.1	Desentralisasi Fiskal	131
6.2.2	Pengaruh Belanja Pendidikan pada Kinerja Pendidikan	134
6.2.3	Pengaruh Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	136
6.2.4	Pengaruh Pendapatan Transfer pada Kinerja Pelayanan Publik	137
6.2.5	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Kinerja Pelayanan Publik	139
6.2.6	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Kinerja Pelayanan Publik	140
6.3	Evaluasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan	141
6.3.1	Pembagian Tugas Antar tingkat pemerintahan	141
6.3.2	Evaluasi Kebijakan Belanja dan Transfer untuk Dana Pendidikan	142
6.4	Evaluasi Kebijakan Desentralisasi Kesehatan	145



BAB VII PENUTUP	147
7.1 Kesimpulan	147
7.2 Saran	149
7.3 Keterbatasan	149
Daftar pustaka	151
Lampiran	157
Lampiran 1 Kinerja Pendidikan	157
1.1 Analisis Faktor Kinerja Pendidikan	157
1.2 Analisis Regresi Berganda Pengaruh Desentralisasi Pendidikan Pada Kinerja Pendidikan	162
Lampiran 2 Analisis Kinerja kesehatan	167
2.1 Analisis Faktor Kinerja Kesehatan	167
2.2 Uji Pengaruh Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	176



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Transfer ke Daerah dan Belanja Pendidikan dan Belanja Kesehatan tahun 2007–2017.....	12
Tabel 1.2 Peningkatan Indikator Kesehatan Indonesia 2012 dan 2015	13
Tabel 4.1 Variabel dan Pengukuran Variabel Desentralisasi Fiskal dan Kinerja Pelayanan Publik.....	73
Tabel 4.2 Kriteria untuk Evaluasi Kebijakan.....	86
Tabel 4.3 Pendekatan Evaluasi Kebijakan.....	89
Tabel 5.1 Deskripsi Statistik Populasi dan Sampel Kinerja Pendidikan Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	93
Tabel 5.2 Skor Faktor Kinerja Pendidikan.....	95
Tabel 5.3 Statistik Deskriptif Kinerja Pendidikan Hasil dari Perkalian Variabel Laten dengan Skor Faktor	95
Tabel 5.4 Statistik Deskriptif Populasi Pendapatan Transfer, Belanja Pendidikan; Rasio Belanja Pendidikan terhadap Pendapatan Transfer; PDRB dan PAD Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	96
Tabel 5.5 Statistik Deskriptif Sampel Pendapatan Transfer, Belanja Pendidikan, Rasio Belanja Pendidikan terhadap Pendapatan Transfer; PDRB dan PAD Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	96
Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Desentralisasi Pendidikan pada Kinerja Pendidikan	99
Tabel 5.7 Analisis Kebijakan Pendidikan Tingkat Nasional	101
Tabel 5.8 Pembagian Fungsi Pendidikan antara Tingkat Pemerintahan	103
Tabel 5.9 Kebijakan Belanja Pendidikan Tingkat Nasional	107
Tabel 5.10 Transfer Dana Pendidikan ke Daerah Tahun 2017	109
Tabel 5.11 Deskripsi Statistik Populasi dan Sampel Kinerja Kesehatan	117



Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	
Tabel 5.12 Skor Faktor Kinerja Kesehatan	118
Tabel 5.13 Statistik Deskriptif Kinerja Kesehatan	118
Tabel 5.14 Statistik Deskriptif Populasi Pendapatan Transfer, Belanja Kesehatan; Rasio Belanja Kesehatan terhadap Pendapatan Transfer; PDRB dan PAD Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	119
Tabel 5.15 Statistik Deskriptif Sampel Pendapatan Transfer, Belanja Kesehatan, Rasio Belanja Kesehatan terhadap Pendapatan Transfer; PDRB dan PAD Kabupaten-Kota di Indonesia Tahun 2012	119
Tabel 5.16 Hasil Analisis Regresi Berganda Pengaruh Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	121
Tabel 5.17 Pembagian Fungsi Kesehatan antara Tingkat Pemerintahan	123
Tabel 5.18 Analisis Kebijakan Belanja Kesehatan	124
Tabel 6.1 Hasil Analisis Faktor Variabel Kinerja Pendidikan dan Kinerja Kesehatan	130
Tabel 6.2 Hasil Uji Pengaruh Desentralisasi Pendidikan pada Kinerja Pendidikan dan Desentralisasi Kesehatan pada Kinerja Kesehatan	132
Tabel 6.3 Postur Anggaran Pendidikan Tahun 2013 dan 2014	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Strategi Kontrol Organisasi Menurut Eisenhard (1985).....	Halaman 41
---	---------------